



## Layanan Air Bersih Kota Pontianak Capai 148 Ribu Sambungan

**PONTIANAK, SP** - Air bersih menjadi salah satu kebutuhan dasar yang dibutuhkan masyarakat. Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Khatulistiwa memegang peran penting dalam memasok air bersih bagi warga Pontianak.

Berbagai upaya terus dilakukan perusahaan milik Pemkot Pontianak tersebut dalam memenuhi kebutuhan air bersih warga. Hingga Januari 2023 tercatat layanan air bersih Perumda Air Minum Tirta Khatulistiwa mencapai 148 ribu sambungan.

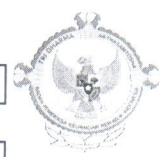
Direktur Pelayanan Perumda Air

• **Baca Halaman 11**



SUARA PEMRED / DINO.

Direktur Pelayanan Perumda Air Minum Tirta Khatulistiwa Wawan Hari Purnomo A.



Hal 9 ■ layanan air

Minum Tirta Khatulistiwa, Wawan Hari Purnomo A mengungkapkan, layanan air bersih di Pontianak tersebar pada enam kecamatan. Pada Kecamatan Pontianak Kota dan Barat total layanan air bersih mencapai 62 ribu sambungan.

Lalu Pontianak Selatan dan Tenggara 39 ribu sambungan. Selanjutnya Pontianak Timur 22,3 ribu dan Pontianak Utara 24,8 ribu sambungan.

“Total keseluruhan pelanggan kita sampai saat ini 148 ribu sambungan, tahun ini kita targetkan penambahan pelanggan sebanyak 8.000 lalu pada 2024 nanti kita targetkan penambahan 9.000 sambungan,” jelas Wawan, Selasa (24/1).

Dirinya menambahkan berdasarkan target tahun ini yaitu penambahan 8.000 sambungan sepanjang 2023. Maka dalam sebulan harus ada sebanyak 700 sambungan pelanggan baru yang mendapatkan layanan air bersih. Jumlah tersebut juga termasuk pelanggan yang ikut dalam program hibah air minum PDAM.

“Persentase cakupan pelayanan air bersih kita su-

dah pada angka 89 persen,” katanya.

Wawan menyebutkan dalam upaya memberikan pelayanan terbaik kepada warga Kota Pontianak pihaknya terus melakukan berbagai pembenahan. Salah satu yang menjadi fokus yakni terus menekan angka kebocoran. Upaya tersebut terbukti dengan terus menurunnya kebocoran sejak 2020 lalu.

“Kebocoran pada 2022 kemarin kita berada pada angka 29,9 persen. Angka tersebut turun hingga 30 persen dari sejak 2020,” jelas Wawan.

Dikatakannya saat ini pelanggan Perumda Air Minum Tirta Khatulistiwa dibagi menjadi lima kelompok, yakni pelanggan sosial, domestik, niaga, industri dan khusus. Pihaknya berupaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik dengan meningkatkan kualitas.

Selain itu, Perumda Air Minum Tirta Khatulistiwa juga mendorong masyarakat melalui kegiatan sosialisasi terutama mengenai pentingnya air bagi kesehatan. Sehingga hal tersebut diharap-

kan bisa mendorong warga dapat menjadi pelanggan Perumda Air Minum Tirta Khatulistiwa.

“Kita akan terus berupaya maksimal memberikan pelayanan terbaik bagi warga Kota Pontianak,” ungkapnya.

Terkait kualitas air yang dihasilkan hingga bisa langsung diminum menurut Wawan hal tersebut memiliki persyaratan yang ditetapkan. Dirinya menyebutkan untuk menjadikan air dalam kondisi siap minum memerlukan dukungan infrastruktur yang baik.

Saat proses pengolahan di Perumda Air Minum Tirta Khatulistiwa air tersebut pada kategori minum. Namun dalam proses perjalanan ke pelanggan air tersebut dipengaruhi oleh pipa yang sudah dalam kondisi tua. Lalu kebocoran juga berpengaruh akan berpengaruh terhadap kualitas air.

“Sehingga kita belum bisa menjamin kualitas air kita produksi tergolong air minum. Untuk menjadikan air minum perlu infrastruktur yang baik, sehingga bisa menjaga kualitas air hingga pelanggan,” katanya. **(din)**